



PENERBIT ANDI®

- + **Mengenal, Mencegah, dan Mendeteksi FRAUD**
- + Menginvestigasi FRAUD dan Menyusun Program Kerja Audit Investigasi
- + **Litigasi Hasil Audit Investigasi**
- + Tips Bagaimana Sikap Auditor pada Pelaksanaan Tugas baik dalam Persiapan maupun Pelaksanaan

Drs. Karyono Ak. MM

FORENSIC FRAUD

FORENSIC FRAUD

Mengenal, Mencegah, dan Mendeteksi FRAUD

- *Investigasi FRAUD dan Menyusun Program Kerja Audit Investigasi*
- **Litigasi Hasil Audit Investigasi**
- *Tips Bagaimana Sikap Auditor pada Pelaksanaan Tugas baik dalam Persiapan maupun Pelaksanaan*

Fraud/kecurangan di beberapa negara berkembang pada saat ini semakin parah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Upaya untuk menanggulangi fraud harus melibatkan seluruh lapisan masyarakat karena masalah fraud terkait dengan kontrol masyarakat, moral, dan etika. Untuk itu perlu dipahami terlebih dahulu faktor-faktor pendorong atau penyebab, profil dan perilaku serta klasifikasi fraud. Dengan memahami hal tersebut diharapkan akan dapat menciptakan sarana pencegahan secara tepat. Bila terjadi fraud harus segera ditindak lanjuti dengan penindakan hukum dengan sanksi yang tegas dan tanpa pandang bulu kepada pelakunya agar dapat menimbulkan efek jera sehingga mempunyai daya kerja preventif atau pencegahan.

Bertitik tolak pada masalah di atas, penulisan buku ini dibagi menjadi lima masalah utama yaitu pengertian fraud, pendeteksian fraud, investigasi fraud dan litigasi atas hasil audit fraud. Diuraikan pula sedikit tentang korupsi di sektor publik karena korupsi merupakan bagian dari fraud dan di Indonesia peraturan perundang-undangan yang berlaku, fraud di sektor publik lebih berbobot sebagai korupsi.

Penerbit ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta
Telp. (0274) 561881 Fax. (0274) 588282
e-mail: penerbitan@andipublisher.com
website: www.andipublisher.com

EKONOMI

ISBN 978-979-29-8678-4



Dapatkan Info Buku Baru, Kirim e-mail: info@andipublisher.com

DAFTAR ISI

Prakata.....	iii
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pengertian Kecurangan (Fraud).....	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Definisi Fraud (Kecurangan).....	2
1.2.1 Batasan/Aksioma Kecurangan (Fraud).....	5
1.3 Penyebab Perilaku Kriminal.....	6
1.3.1 Individu.....	6
1.3.2 Organisasi.....	7
1.4 Profil dan Karakter Pelaku Kecurangan.....	7
1.5 Faktor Penyebab/Pendorong Fraud.....	8
1.5.1 Teori $C = N + K$	8
1.5.2 Teori Segitiga Fraud (<i>Fraud Triangle Theory</i>).....	8
1.5.3 Teori Gone (<i>Gone Theory</i>).....	10
1.5.4 Teori Monopoli (<i>Klinggard Theory</i>).....	11
1.6 Klasifikasi Fraud.....	11
1.6.1 Kecurangan Ditinjau dari Sisi Korban Kecurangan.....	11
1.6.2 Kecurangan (Fraud) ditinjau dari Sisi Akibat Hukum yang Ditimbulkan.....	12
1.6.3 Kecurangan Ditinjau dari Sisi Pelaku Kecurangan.....	13
1.7 Bentuk-Bentuk Fraud.....	17
1.7.1 Kecurangan Laporan Keuangan.....	17
1.7.2 Kecurangan Penyalahgunaan Aset.....	19
1.7.3 Korupsi.....	22
1.7.4 Kecurangan yang Berkaitan dengan Komputer.....	24
1.8 Korupsi di Sektor Publik.....	26
1.9 Sebab-Sebab Terjadinya Korupsi di Sektor Publik.....	28
1.10 Dampak Korupsi.....	30
1.11 Modus Operandi Korupsi yang Dapat Terjadi di Sektor Publik.....	31
1.11.1 Bidang Perpajakan.....	32
1.11.2 Bidang Kepabeanaan.....	37

1.11.3 Bidang Pertanahan	38
1.11.4 Bidang Pengadaan Barang dan Jasa	39
1.11.5 Bidang Kehutanan.....	43
1.11.6 Bidang Pelayanan Masyarakat	43
1.12 Aktivitas Memerangi Fraud	44
1.13 Ringkasan.....	44
Bab 2 Mencegah Fraud.....	47
2.1 Pendahuluan	47
2.2 Mencegah Fraud dengan Menerapkan Kendali Intern yang Andal	48
2.2.1 Jenis Pengendalian Intern	50
2.2.2 Penerapan Pencegahan Fraud dengan Pengendalian Intern	53
2.3 Mencegah Fraud Menurut Teori Triangle Fraud.....	61
2.4 Mencegah Fraud Menurut Gone Theory	63
2.5 Mencegah Fraud dengan Menerapkan Manajemen Risiko	64
2.6 Mencegah Fraud dengan Menerapkan Good Corporate Governance (GCG)	68
2.6.1 Prinsip Dasar untuk Mencegah Fraud.....	68
2.6.2 Mencegah Fraud dengan Menerapkan Secara Konsisten Fungsi Organ GCG	69
2.7 Mencegah Fraud Menurut Jenis Fraud.....	71
2.8 Mencegah Fraud di Sektor Publik.....	75
2.9 Mencegah Fraud dengan Program Fraud Control Plan (FCP).....	79
2.10 Mencegah Fraud dengan Menerapkan Norma Sistem Pengendalian Intern	79
2.11 Implementasi Pencegahan Fraud.....	82
2.12 Kegagalan Pencegahan Fraud	85
2.13 Ringkasan.....	87
Bab 3 Mendeteksi Fraud.....	91
3.1 Pendahuluan	91
3.2 Langkah-Langkah Mendeteksi Fraud.....	92
3.3 Mendeteksi Fraud dengan Identifikasi Gejala Fraud	94
3.3.1 Keganjilan Akuntansi.....	95
3.3.2 Kelemahan Pengendalian Intern	96

3.3.3	Penyimpangan Analisis.....	98
3.3.4	Gaya Hidup Berlebihan.....	99
3.3.5	Kelakuan Tidak Biasa	99
3.3.6	Pengaduan.....	99
3.4	Mendeteksi Fraud dengan Identifikasi Bendera Merah ..	100
3.4.1	Tanda-Tanda Kecurangan Manajemen Puncak ...	100
3.4.2	Tanda-Tanda Kecurangan di Tingkat yang Lebih Rendah.....	102
3.4.3	Tanda-Tanda Kecurangan pada Proses Kegiatan	102
3.4.4	Tanda-Tanda Kecurangan pada Pendanaan/ Pembiayaan.....	105
3.4.5	Tanda-Tanda Kecurangan pada Produksi	106
3.4.6	Tanda-Tanda Kecurangan pada Pendapatan	107
3.4.7	Tanda-Tanda Kecurangan Pembelian	107
3.4.8	Tanda-Tanda Kecurangan pada Hutang Dagang	108
3.4.9	Tanda-Tanda Fraud Berupa Penyipuan (Bribery).....	108
3.5	Teknik Mendeteksi Fraud.....	109
3.5.1	Mendeteksi Fraud dengan Critical Point Auditing	109
3.5.2	Mendeteksi Fraud dengan Analisis Tren	110
3.5.3	Mendeteksi Fraud dengan Pengujian Khusus	110
3.5.4	Mendeteksi Fraud dengan Teknik Analisis Kepekaan	111
3.6	Mendeteksi Beberapa Bentuk Fraud	116
3.6.1	Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	116
3.6.2	Kaji Ulang Analisis.....	117
3.6.3	Deteksi Kecurangan Penerimaan Kas Sebelum Dicatat (Skimming).....	118
3.6.4	Deteksi Kecurangan Penerimaan Kas yang Sudah Dicatat di Pembukuan.....	119
3.6.5	Deteksi Kecurangan Pengeluaran Kas	120
3.6.6	Deteksi Kecurangan Penyalahgunaan Aset Selain Kas	121
3.7	Tanggung Jawab Auditor Independen untuk Mendeteksi Fraud.....	121
3.8	Ringkasan.....	124

Bab 4	Investigasi Fraud	127
4.1	Pendahuluan	127
4.2	Pengertian Investigasi dan Audit Investigasi	128
4.2.1	Pengertian Audit	128
4.2.2	Pengertian Investigasi	129
4.2.3	Audit Investigasi	131
4.2.4	Sasaran dan Target Audit Investigasi	133
4.2.5	Prinsip Audit Investigasi	134
4.2.6	Aksioma Audit Investigasi	135
4.2.7	Proses dan Metodologi Audit Investigasi	135
4.2.8	Auditor Investigasi	136
4.2.9	Karakteristik Auditor Investigasi	137
4.2.10	Area Kerja Auditor Investigasi atau Akuntan Forensik	138
4.2.11	Prasyarat Sebagai Auditor Investigasi atau Akuntan Forensik	139
4.2.12	Tahapan Audit Investigasi	141
4.3	Perencanaan Audit Investigasi	141
4.3.1	Sumber Informasi Dugaan Tindak Fraud	142
4.3.2	Identifikasi Masalah	143
4.3.3	Evaluasi Informasi Awal dan Penyusunan Hipotesa	144
4.3.4	Identifikasi Risiko	145
4.3.5	Simpulan Hasil Penelaahan Informasi Awal	145
4.3.6	Langkah Kerja Perencanaan Audit Investigasi	146
4.3.7	Menentukan Kebutuhan Sumber Daya	149
4.3.8	Menyusun Program Kerja Audit (PKA) Investigasi	149
4.4	Pelaksanaan Audit Investigasi	152
4.4.1	Bukti Audit Investigasi	153
4.4.2	Pengumpulan Bukti	158
4.4.3	Evaluasi Bukti	175
4.4.4	Pemberkasan Kertas Kerja Audit Investigasi	178
4.5	Pelaporan Hasil Audit Investigasi	179
4.5.1	Prinsip-Prinsip Laporan Audit Investigasi	180
4.5.2	Materi Laporan Hasil Audit Bentuk Bab	182
4.6	Ringkasan	185

Bab 5 Litigasi Hasil Audit	187
5.1 Pendahuluan	187
5.2 Sistem Pembuktian dan Jenis Alat Bukti	189
5.2.1 Sistem Pembuktian	190
5.2.2 Jenis-Jenis Alat Bukti	191
5.2.3 Hubungan Bukti Audit dengan Alat Bukti Menurut Hukum.....	194
5.2.4 Barang Bukti	195
5.2.5 Pembuktian Terbalik	196
5.3 Proses Pembuktian	196
5.3.1 Penyelidikan.....	196
5.3.2 Penyidikan	197
5.3.3 Pra-Penuntutan (Pasal 138 KUHAP).....	199
5.3.4 Penuntutan (Pasal 139 dan 140 KUHAP).....	200
5.3.5 Pemeriksaan di Sidang Pengadilan (Pasal 155-101 KUHAP)	200
5.3.6 Putusan Hakim (Pasal 191/193 KUHAP).....	201
5.3.7 Upaya Hukum (Pasal 237/253 KUHAP)	201
5.3.8 Pra Peradilan (Pasal 77-83 KUHAP).....	202
5.4 Auditor Sebagai Pemberi Keterangan Ahli	203
5.4.1 Kualifikasi Penilaian Ahli.....	203
5.4.2 Persiapan Pemberi Keterangan Ahli	206
5.4.3 Pelaksanaan Pemberian Keterangan Ahli	208
5.4.4 Pemeriksaan Silang.....	210
5.4.5 Potensi Tuntutan Hukum Atas Pemberi Keterangan Ahli.....	213
5.6 Ringkasan.....	213
Bab 6 Penutup.....	217
Daftar Pustaka	219